Surat Paulus kepada jemaat-jemaat di provinsi Galatia

1-3 Kepada setiap jemaat di provinsi Galatia.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, dan dari saudara-saudari seiman yang bersama saya di sini.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Saudara-saudari, saya menjadi rasul bukan karena diutus manusia, tetapi atas perintah langsung dari Kristus Yesus dan Allah Bapa yang sudah menghidupkan Yesus dari kematian.
4 Sesuai dengan kehendak Allah Bapa, Yesus sudah mengurbankan diri-Nya demi menghapus dosa-dosa kita dan menyelamatkan kita dari zaman yang jahat ini.
5 Muliakanlah Allah untuk selama-lamanya! Amin!

Kabar Baik dari Allah tidak berubah

6 Saya sangat heran karena dalam waktu singkat kalian sudah berbalik dari Allah yang sudah berbaik hati memanggil kalian untuk berdamai dengan-Nya melalui Kristus! Sekarang kalian mengikuti suatu ‘kabar baik’ lain—
7 yang sebenarnya bukan Kabar Baik— hanya karena pengaruh beberapa orang yang mau mengubah Kabar Baik asli tentang Kristus.

8 Jangan terpengaruh! Siapa saja yang memberitakan ‘kabar baik’ yang berbeda dari yang sudah kami beritakan kepada kalian, baik itu saya sendiri, rasul lain, atau malaikat dari surga sekali pun, dia harus dibuang ke dalam api neraka!
9 Saya tegaskan sekali lagi apa yang baru saja kami sampaikan: Siapa pun yang memberitakan kepada kalian ‘kabar baik’ yang tidak sama dengan apa yang sudah kalian terima dari kami, dia harus dibuang ke dalam api neraka!
10 Melalui pernyataan itu, jelaslah bahwa saya tidak pernah mengubah ajaran saya untuk menyenangkan manusia. Saya hanya berusaha menyenangkan hati Allah! Kalau saya berusaha menyenangkan manusia, berarti saya bukan lagi hamba Kristus.

Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul

11 Saudara-saudari, ketahuilah benar-benar bahwa Kabar Baik yang saya beritakan bukan berasal dari manusia.
12 Karena saya tidak menerima berita keselamatan itu dari manusia dan tidak diajari oleh siapa pun. Kristus Yesus sendirilah yang sudah menyatakan Kabar Baik itu kepada saya.
13 Kalian pasti sudah tahu betapa ketatnya cara hidup saya dulu dalam agama Yahudi. Kalian juga sudah mendengar bagaimana saya sangat menganiaya semua pengikut Kristus, yaitu anggota jemaat Allah, dan berusaha membinasakan mereka.
14 Selain itu, dibanding kebanyakan orang Yahudi yang sebaya, saya lebih banyak

mendalami agama Yahudi dan lebih giat
berusaha mematuhi semua adat istiadat nenek
moyang kami.

15-16 Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa
Allah sudah lama mempunyai rencana yang luar
biasa untuk saya, bahkan sejak saya masih di
dalam kandungan. Dengan kemurahan hati-
Nya, Dia mengizinkan saya melihat dan menge-
nal Anak-Nya. Lalu Allah memanggil saya un-
tuk memberitakan Kabar Baik tentang Anak-Nya
itu kepada kalian yang bukan Yahudi. Sesu-
dah menerima panggilan itu, saya tidak langsung
pergi kepada siapa pun untuk meminta nasihat
mereka.
17 Saya juga tidak ke Yerusalem untuk meminta
nasihat dari orang-orang yang sudah lebih dulu
menjadi rasul Kristus. Akan tetapi saya pergi ke
negeri Arab, dan dari situ kembali ke kota Damsik.

18 Tiga tahun kemudian, saya pergi ke
Yerusalem untuk menemui Petrus✡ dan tinggal
bersamanya lima belas hari.
19 Pada waktu itu saya tidak sempat bertemu
rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus adik Tuhan
Yesus.
20 Demi Allah, apa yang saya tulis ini benar!
Saya tidak berbohong.
21 Sesudah itu saya pergi ke beberapa daerah di
provinsi Siria dan Kilikia.
22 Waktu itu, para anggota jemaat Kristus di
Yudea belum pernah bertemu langsung dengan
saya.

✡ **1:18** 1Kor. 1:12 CK

23 Mereka hanya berulang kali mendengar,
“Orang yang dulu begitu kejam menganiaya
kita, sekarang sudah bertobat! Dia bahkan
sedang memberitakan Kabar Baik, yaitu berita
keselamatan yang kita yakini, padahal dulu dia
berusaha melenyapkannya!”
24 Karena itu mereka memuji Allah atas
pekerjaan-Nya dalam diri saya.

2

Rasul-rasul lain mengakui Paulus sebagai rasul

1 Empat belas tahun setelah itu, saya pergi lagi
ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut
dengan kami.
2 Saya pergi karena Allah memberitahukan
langsung kepada saya untuk menemui orang-
orang terkemuka dari jemaat di sana. Pada
waktu itulah saya sempat menjelaskan secara
pribadi kepada mereka tentang Kabar Baik yang
sudah saya beritakan kepada orang-orang bukan
Yahudi. Saya melakukannya karena tidak ingin
semua pekerjaan saya dianggap sia-sia di hada-
pan umat Allah, dan terutama di mata Allah
sendiri.
3 Dan walaupun Titus yang ikut bersama saya
itu bukan orang Yahudi, para pemimpin jemaat
Yerusalem tidak menyuruhnya disunat.
4 Hal itu pernah terjadi ketika beberapa orang
Yahudi yang menyamar sebagai pengikut Kris-
tus diam-diam masuk ke tengah jemaat-jemaat
Tuhan untuk memata-matai kita. Mereka hendak
mengintai seperti apa cara hidup kita yang su-
dah bebas dari aturan agama Yahudi berdasarkan

persatuan kita dengan Kristus Yesus. Mereka mau
memperbudak kita supaya terikat lagi kepada
berbagai adat dan hukum Taurat.
5 Tetapi sedikit pun kami tidak menyerah ter-
hadap pengaruh mereka. Kami mau mempertahankan ajaran benar dalam Kabar Baik tentang Kristus, sehingga kalian dapat terus mempercayai apa yang sudah kami ajarkan.
6 Orang-orang yang dianggap terkemuka di
Yerusalem itu tidak memberikan tambahan
apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya
sampaikan. (Sebenarnya saya tidak peduli
kedudukan orang, entah mereka terkemuka atau
tidak. Lagipula memang Allah tidak pilih kasih
kepada siapa pun.)
7 Akhirnya mereka pun menyadari bahwa
pelayanan yang Allah berikan kepada saya
berbeda dengan Petrus. Allah menugaskan saya
untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang
bukan Yahudi, sedangkan Petrus ditugaskan
untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang
Yahudi.
8 Karena Allah, yang sudah memberikan ke-
mampuan rohani kepada Petrus sebagai rasul✡
bagi orang Yahudi, ternyata juga sudah mem-
berikan kemampuan yang sama kepada saya,
yaitu menjadi rasul bagi orang bukan Yahudi.
9 Jadi ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang
dihormati sebagai pemimpin di sana, menyadari
bahwa Allah sudah menganugerahkan keper-
cayaan itu kepada saya, maka mereka sepakat
untuk membuat persetujuan dengan Barnabas

✡ **2:8** Mat. 10:2 CK

dan saya untuk bersatu dan bekerja sama, “Kalian
melayani orang yang bukan Yahudi, dan kami
melayani orang Yahudi.”
10 Satu-satunya permohonan mereka kepada
kami adalah supaya kami tidak mengabaikan
saudara-saudari seiman yang miskin di daerah
Yerusalem. Soal itu, sejak dulu saya memang
selalu siap menolong mereka.

Paulus menegur Petrus

11 Tetapi ketika Petrus mengunjungi Antiokia,
ada sikapnya yang salah sehingga saya perlu
menegurnya secara langsung.
12 Kejadiannya, pada awal kunjungannya ke
Antiokia, dia mau makan bersama orang-orang
yang bukan Yahudi. Namun belakangan, ketika
rombongan yang diutus Yakobus sudah tiba,
Petrus memisahkan diri dan menjauhi orang
yang bukan Yahudi itu. Dia takut menyinggung
rombongan Yahudi yang baru datang, karena
mereka termasuk pihak yang mengharuskan
sunat bagi semua saudara seiman yang bukan
Yahudi.
13 Lalu orang-orang Yahudi yang lain pun
ikut bersikap munafik seperti Petrus. Mereka
berhenti makan bersama orang bukan Yahudi
yang hadir di situ, bahkan Barnabas juga
terpengaruh.
14 Melihat sikap mereka yang tidak sesuai
dengan ajaran benar dalam Kabar Baik tentang
Kristus, saya langsung menegur Petrus di depan
semua orang itu, “Bukankah engkau, sebagai
orang Yahudi, sudah hidup seperti orang bukan

Yahudi dengan bergabung bersama mereka kemarin? Tidak pantas sekarang engkau berpura-pura mendukung orang Yahudi yang mau memaksakan peraturan Yahudi kepada orang dari bangsa lain!”

Orang Yahudi maupun bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus

15 Saudara-saudari, memang orang Yahudi punya kebiasaan menyebut bangsa-bangsa lain sebagai ‘orang berdosa’ karena mereka tidak memiliki hukum Taurat.
16 Tetapi sekarang kita sudah tahu bahwa tidak seorang pun bisa dibenarkan di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat, baik orang Yahudi maupun bukan. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah hanyalah dengan percaya kepada Kristus Yesus. Berarti, kami orang Yahudi ternyata ‘orang berdosa’ juga! Namun sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah karena percaya penuh kepada Kristus, bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab tidak seorang pun sanggup menaati semua Hukum itu.

17 Ada orang Yahudi yang sudah percaya kepada Kristus tetapi belum mengerti syarat untuk dibenarkan di hadapan Allah, yaitu hanya dengan bersatu dengan Kristus. Mereka pikir, kalau kita tidak lagi bergantung pada hukum Taurat, berarti kita sudah menjadi ‘orang berdosa.’ Itu salah besar! Menjadi pengikut Kristus sama sekali tidak menjadikan kita ‘orang berdosa!’

18 Dulu kami sudah mengajarkan, “Percay-
alah kepada Kristus agar dibenarkan di mata
Allah.” Kalau sekarang kami kembali menga-
jarkan, “Berbaliklah dari Kristus dan bergan-
tunglah pada hukum Taurat lagi,” itu berarti kami
menjadi ‘orang berdosa!’*
19 Dulu, waktu saya berusaha menaati selu-
ruh hukum Taurat dengan kekuatan sendiri, saya
menyadari bahwa saya tidak sanggup dan pasti
mati dalam dosa. Tetapi dalam keadaan putus asa
itulah saya menyadari pemberian Allah melalui
Kristus, yakni hidup yang kekal.
20 Sekarang secara rohani saya sudah disal-
ibkan bersama Kristus. Itu berarti bukan lagi saya
yang mengatur hidup saya, melainkan Kristus
yang hidup dalam diri saya. Seluruh hidup yang
saya jalani dalam tubuh duniawi ini hanyalah
berdasarkan keyakinan penuh kepada Anak Al-
lah, yang begitu mengasihi saya sampai rela
menyerahkan diri-Nya untuk menebus saya.
21 Jadi saya tidak mau berbalik meninggalkan
kebaikan hati Allah yang sudah kita terima se-
waktu bersatu dengan Kristus. Saya tidak mau
kembali berusaha dibenarkan di hadapan Allah
berdasarkan hukum Taurat. Kalau kita berpikir
bahwa manusia bisa dibenarkan dengan menaati
Taurat, maka percuma saja Kristus mati bagi kita!

---

* **2:18** ***kiasan*** Secara harfiah: “Karena seandainya saya membangun kembali apa yang sudah saya runtuhkan, maka terbuktilah bahwa saya pelanggar (Hukum).” Kata ‘membangun’ dan ‘runtuhkan’ adalah kiasan untuk menggambarkan ajaran.

3

Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya, bukan karena perbuatan baik

1 Saudara-saudari di Galatia, kenapa kalian bisa
begitu bodoh?! Kenapa kalian begitu cepat tertipu
sehingga tidak lagi meyakini ajaran yang benar?!
Padahal saya sudah panjang lebar menjelaskan
bagaimana Kristus Yesus mati disalibkan demi
kita!
2 Coba pikirkan: Apakah kalian menerima
Roh Kudus karena menaati hukum Taurat, atau
karena mendengar berita keselamatan dan per-
caya kepada Kristus?
3 Tentu karena percaya, bukan?! Kalau be-
gitu kenapa kalian begitu bodoh sampai berpikir,
"Aku tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Aku
bisa menjadi sempurna dengan kemampuanku
melaksanakan hukum Taurat."
4 Ingatlah, kalian juga pernah dianiaya karena
percaya pada Kristus. Jangan sia-siakan pender-
itaanmu itu dengan berbalik menjadi tidak per-
caya!
5 Pikirkan juga pengalamanmu sehari-hari:
Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-
Nya dengan mengadakan berbagai keajaiban
di antara kalian, apakah itu merupakan upah
karena kalian menaati hukum Taurat? Atau
apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena
kalian sudah mendengar Kabar Baik lalu percaya
penuh kepada Kristus? Tentu karena kalian
percaya penuh!
6 Begitulah yang terjadi dengan Abraham. Kitab
Suci berkata,

"Abraham percaya penuh kepada janji Allah.
Karena itulah Allah menerima dia sebagai
orang benar."✡
7 Maka hendaklah kalian tahu bahwa kita yang
percaya seperti Abraham akan diterima Allah se-
bagai keturunan Abraham secara rohani.

8 Sejak dulu, Kitab Suci sudah menubuatkan
Kabar Baik bahwa orang yang bukan Yahudi
akan dibenarkan Allah atas dasar percaya penuh.
Nubuatan itu terdapat dalam perkataan Allah
kepada Abraham,

"Dengan mengikuti teladan keyakinanmu, se-
mua bangsa akan Aku berkati."✡
9 Jadi setiap orang yang percaya kepada janji-
janji Allah akan turut diberkati seperti Abraham,
pahlawan iman kita.

10 Sebaliknya, orang yang berusaha membe-
narkan dirinya di hadapan Allah dengan cara
menaati hukum Taurat akan dikutuk! Karena
Kitab Suci berkata,

"Terkutuklah setiap orang yang gagal menaati
semua perintah yang tertulis dalam kitab
hukum Taurat."✡
11 Dengan demikian jelaslah bahwa tidak ada seo-
rang pun yang bisa diterima sebagai orang benar
di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat,
sebab Kitab Suci berkata,

"Orang yang dianggap benar oleh TUHAN
akan hidup selamanya karena percaya penuh
kepada-Nya."✡

✡ **3:6** Kej. 15:6; Rm. 4:3; Yak. 2:23 ✡ **3:8** Kej. 12:3; 18:18; 22:18
✡ **3:10** Ul. 27:26 ✡ **3:11** Hab. 2:4 LXX; Rm. 1:17; Ibr. 10:38

12 Sedangkan hidup menurut hukum Taurat
bukan atas dasar percaya, melainkan atas dasar
perbuatan. Karena ada tertulis,

> "Hidup seseorang diberkati hanya jika perbuatannya sesuai dengan semua perintah dalam hukum Taurat."✡

13 Itu artinya kita semua terkutuk, karena setiap
orang "gagal menaati semua perintah yang tertulis dalam hukum Taurat."✡ Tetapi Kristus sudah
menebus kita dari kutukan itu! Dia memberikan
diri-Nya sendiri untuk menggantikan kita dan
menanggung kutukan menurut hukum Taurat.
Karena ada tertulis dalam Kitab Suci,

> "Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu."✡

14 Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang
dijanjikan kepada Abraham itu bisa diberikan
bukan hanya kepada orang Yahudi, tetapi juga
kepada "semua bangsa", yaitu setiap kita yang
bersatu dengan Kristus Yesus karena percaya.
Dan melalui percaya itulah kita juga menerima
Roh Kudus sesuai dengan janji Allah.✡

15 Contoh sederhananya begini, Saudara-
saudari: Kalau seseorang sudah membuat
suatu surat perjanjian atau wasiat, dan surat
itu sudah disahkan, maka tidak seorang pun
dapat membatalkannya atau menambahkan
ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu.
16-17 Nah, begitu juga perjanjian yang sudah dis-
ahkan Allah dengan Abraham dan keturunannya

✡ **3:12** Im. 18:5 ✡ **3:13** Ul. 27:26; Gal. 3:10 ✡ **3:13** Ul. 21:23 LXX ✡ **3:14** Kis. 2:16-18; Yl. 2:28-29

tidak dapat diubah. Lagipula, pada waktu Allah berjanji kepada Abraham, Dia tidak berkata, ‘kepadamu dan kepada semua keturunanmu,’ melainkan, ‘kepadamu dan kepada sang keturunanmu,’ maksudnya Seorang Keturunan yang tunggal.* Dan Keturunan yang dimaksud adalah Kristus. Yang saya maksudkan adalah: Janji Allah kepada Abraham sudah lama disahkan sebelum hukum Taurat ada, persisnya 430 tahun sebelum Allah memberikan hukum Taurat kepada Musa. Artinya, dengan memberikan hukum Taurat, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji yang sudah Dia sahkan dengan Abraham.

18 Jadi kita mewarisi berkat dari Abraham karena kita bersatu dengan Kristus, sang Keturunan Abraham itu, bukan karena kita taat pada hukum Taurat. Sebab kalau berkat itu atas dasar perbuatan kita sendiri, berarti bukan atas dasar suatu perjanjian, padahal sesungguhnya berkat itu dianugerahkan Allah kepada Abraham melalui perjanjian tersebut.

19-20 Tentu kalian akan bertanya, “Kalau manusia bisa dibenarkan Allah hanya dengan per-

---

* **3:16-17** ***sang keturunanmu*** ... ***tunggal*** Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, perjanjian Allah mengatakan “kepadamu dan benihmu.” Sebenarnya kata ‘benih’ dalam bahasa Ibrani hampir sama dengan bahasa Indonesia, yakni bentuknya tunggal, tetapi biasanya diartikan jamak. Karena itu kebanyakan terjemahan PL menggunakan bentuk jamak untuk menerjemahkan ayat-ayat yang memiliki kata itu, seperti Kej. 12:7, 13:15; 17:7; 24:7. Penjelasan ini sengaja dibuat karena pada zaman penulis dan para pembaca pertama, mungkin hampir tidak ada yang mengira bahwa ayat itu memaksudkan Keturunan tunggal. Lihat catatan kaki di Kej. 3:15.

caya kepada janji-janji-Nya, untuk apa Allah memberikan hukum Taurat?" Jawaban saya: Hukum Taurat ditambahkan supaya setiap orang sadar akan pelanggarannya. Hukum Taurat berlaku selama manusia menanti-nantikan kedatangan Keturunan Abraham yang sudah dijanjikan itu. Dan perhatikan bahwa hukum Taurat tidak langsung diberikan Allah kepada manusia, tetapi para malaikatlah yang menyampaikannya kepada Musa,† lalu Musa menyampaikannya kepada umat Allah. Berbeda dengan perjanjian-Nya kepada Abraham. Allah sendiri yang langsung menyampaikan perjanjian itu, tanpa perantara.

21 Sekarang pasti kalian bertanya, "Kalau begitu apakah hukum Taurat bertentangan dengan janji-janji Allah kepada Abraham?" Tentu saja tidak! Kita harus memahami bahwa hukum Taurat tidak mempunyai kekuatan untuk memberikan hidup kekal kepada siapa pun. Berarti, cara untuk dibenarkan di hadapan Allah bukanlah melalui hukum Taurat.

22 Sebaliknya, melalui peraturan dalam hukum Taurat, Allah membuat setiap orang seolah terpenjara karena berutang dosa kepada-Nya.✡ Jadi satu-satunya jalan untuk bisa dibebaskan

---

† **3:19-20** ***malaikatlah yang menyampaikannya*** ... Perantaraan malaikat untuk menyampaikan hukum Taurat kepada Musa tidak disebut dalam PL, tetapi menjadi ajaran dalam kebudayaan Yahudi. Yang disebutkan dalam PL, Allah mengutus malaikat-Nya untuk menuntun bangsa Israel (lihat Kel. 23:20-23, Yos. 5:13). Ajaran orang Yahudi tentang perantaraan malaikat tersebut dibenarkan dalam Perjanjian Baru (lihat Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2). ✡ **3:22** Mzm. 14:3; 53:4; Rm. 3:9-19; 11:32

hanyalah dengan percaya penuh kepada Kristus
Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat
yang sudah Allah janjikan kepada Abraham.
23 Tetapi sementara manusia menunggu ke-
datangan Kristus, Keturunan Abraham itu, dan
sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah
melalui percaya, Allah memberikan hukum Tau-
rat untuk mengatur manusia. Pada waktu itu
hukum Taurat menjadi seperti pagar yang mem-
batasi kita sampai tiba saatnya kita dibebaskan
dengan percaya kepada Kristus.
24 Hukum Taurat juga bisa digambarkan seperti
penjaga yang mengawasi, mendidik, dan menun-
tun kita untuk percaya kepada Kristus, supaya
kita dapat dibenarkan oleh Allah.
25-27 Tetapi bagi kita yang sekarang sudah per-
caya dan bersatu dengan Kristus, kita tidak perlu
lagi diawasi dan dituntun oleh penjaga itu.
Kita semua yang sudah bersatu dengan Kristus
Yesus melalui baptisan sudah mengalami kehidu-
pan rohani yang baru, sehingga sifat-sifat Kristus
sendiri seakan membungkus kita seperti pakaian
baru. Dengan percaya penuh kepada Anak Allah,
kita semua menjadi anak-anak Allah.
28 Jadi, kita sesama saudara-saudari seiman
tidak pantas lagi membeda-bedakan antara orang
Yahudi dan bukan Yahudi, atau antara budak
dan bukan budak, ataupun antara laki-laki dan
perempuan. Sebab kita semua sudah menjadi
satu karena bersatu dengan Kristus Yesus.
29 Dan sebagai milik kepunyaan Kristus, maka
melalui Dia kita semua menjadi keturunan Abra-
ham yang mewarisi janji Allah.

4

1 Ibaratnya begini: Ketika seorang ayah membuat surat wasiat lalu meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh berbeda dengan kedudukan seorang budak meskipun secara hukum dia memiliki seluruh warisan ayahnya.

2 Karena selama anak itu belum mencapai umur yang ditentukan ayahnya dalam surat wasiat, dia harus taat kepada para pengawas dan pengurus yang ditugaskan untuk menangani segala keperluannya.

3 Begitu juga dengan kita. Selama kita belum dewasa secara rohani, kita perlu hukum Taurat yang berfungsi seperti pengawas, karena kita masih diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini.

4 Namun, tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah, Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini. Sesuai dengan rencana Allah, Yesus dilahirkan seperti manusia biasa, oleh seorang gadis, dan sejak kelahiran-Nya, Dia hidup menaati seluruh hukum Taurat.

5 Dengan demikian Yesus dipersiapkan untuk bisa menebus dan membebaskan kita yang dulu hidup seperti budak di bawah pengawasan hukum Taurat. Tujuannya agar secara rohani kita

diangkat menjadi anak-anak Allah.*
6 Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya, Dia
mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita
masing-masing. Itu sebabnya dengan segenap
hati kita berseru kepada Allah, "Ya, Abba, Ba-
paku,"✡ karena kita berdoa menurut pimpinan
Roh Kristus.
7 Hal itu membuktikan bahwa kita bukan lagi
seperti budak, tetapi diterima sebagai anak-anak
Allah yang sah. Dan sebagai anak-anak-Nya, kita
berhak mewarisi semua berkat yang dijanjikan
kepada anak-anak-Nya karena kita bersatu den-
gan Kristus.

Paulus mencemaskan Jemaat Galatia

8 Kalian Jemaat Galatia kebanyakan bukan
orang Yahudi. Itu sebabnya, sebelum men-
genal Allah, kalian sudah menjadi budak dari
bermacam-macam dewa, yaitu berhala dan roh-
roh yang disebut ilahi, padahal bukan.
9 Lalu bagaimana mungkin kalian yang
sekarang sudah mengenal Allah, bahkan yang
sudah Dia angkat sebagai anak-anak-Nya,
kembali menjadi seperti budak untuk hal-hal
yang lemah dan tidak berguna, bahkan kepada

---

* **4:5** ***diangkat menjadi anak-anak Allah*** Bahasa Yunani menggunakan dua kata yang terjemahan harfiahnya '(kita) menerima pengangkatan sebagai anak laki-laki'. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa 'pengangkatan' kita sudah sah secara hukum, dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rm. 8:15; 8:23; 9:4 dan Ef. 1:5.

✡ **4:6** Mrk. 14:36 CK

para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini!
10 Buktinya, saya mendengar bahwa kalian sudah mulai melakukan berbagai syarat agama lama tentang hari-hari tertentu, atau perayaan yang berhubungan dengan bulan, musim, dan tahun.†
11 Saya kuatir pada kalian! Jangan sampai semua kerja keras saya untuk memenangkan banyak jiwa di antara kalian menjadi sia-sia.
12-13 Jadi Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian melepaskan diri dari aturan-aturan agama lama itu, sebagaimana saya sudah menyesuaikan diri dan tidak mengikuti semua aturan Yahudi selama tinggal bersama kalian.

Kalian tentu masih ingat bahwa kunjungan pertama saya terjadi karena saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru menjadi kesempatan untuk memberitakan Kabar Baik kepada kalian. Ingatlah betapa kalian menerima saya dengan baik dan tidak pernah mencela saya.

---

† **4:10** ***hari-hari*** ... ***tahun*** Perkataan "hari-hari tertentu, ... bulan, musim, dan tahun" menunjukkan hal-hal yang termasuk dalam hukum Taurat atau kebiasaan orang Yahudi. Karena memang orang Yahudi mempunyai berbagai peraturan dan kebiasaan tentang hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan musim panen dan musim lain, dan perayaan tahun baru. Maksud Paulus dalam ayat ini adalah bahwa orang Kristen di Galatia sudah mempunyai kedudukan sebagai anak angkat Allah karena sudah bersatu dengan Kristus. Jadi, melakukan aturan-aturan agama Yahudi ataupun agama lama yang lain tidak akan mempengaruhi kedudukan itu. Bahkan melakukan berbagai syarat agama lama menjadi berbahaya karena bisa membuat seseorang berpikir bahwa dia diselamatkan karena usahanya sendiri.

14 Walaupun keadaan tubuh saya begitu membebani, kalian tidak menolak atau menghina
saya, tetapi menerima saya sebagai utusan Allah,
seperti menerima malaikat atau bahkan Kristus
Yesus sendiri.
15-16 Namun sekarang saya merasa pendapat
kalian tentang saya sudah sangat berubah! Dulu
kalian merasa diberkati karena kehadiran saya.
Bahkan saya berani berkata, dulu kalian mungkin
rela mencungkil matamu dan memberikannya
untuk saya,‡ seandainya bisa. Tetapi sekarang,
jangan-jangan kalian menganggap saya musuh
karena ajaran benar yang saya tuliskan
kepadamu ini!
17 Guru-guru palsu berusaha keras
mempengaruhi kalian untuk berpihak pada
mereka, tetapi itu bukan hal baik karena mereka
tidak tulus. Mereka ingin menjauhkan kalian
dari kami supaya kalian hanya bersemangat
mengikuti mereka saja.
18 Memang saya senang kalau kalian bersemangat, tetapi semangatmu haruslah tentang hal yang
baik, dan jangan hanya waktu saya hadir.
19 Anak-anakku yang terkasih, saya sangat
mengkuatirkan kalian, sampai hati saya tertekan
seperti derita seorang ibu yang kesakitan
melahirkan anaknya. Saya sangat terbeban
karena kalian belum dewasa dalam hal bersatu

‡ **4:15-16** ***memberikannya untuk saya*** Karena perkataan ini, banyak penafsir memperkirakan bahwa penyakit Paulus berkaitan dengan mata. Namun hal itu tidak dapat dipastikan, sebab kalimat ini bisa jadi adalah kiasan juga. Meski begitu, Paulus memang pernah menjadi buta (Kis. 9:8, 18).

dengan Kristus!
20 Itu sebabnya saya sangat rindu bertemu
kalian lagi! Kalau kita bisa berbicara, saya akan
tahu apakah kalian masih mengikuti ajaran sesat
itu atau tidak. Kalau tidak, maka saya bisa
berhenti mengajak kalian bertobat.

Hagar dan Sara menjadi gambaran kedua perjanjian Allah

21 Sekarang, kepada kalian yang mau berbalik
hidup di bawah hukum Taurat lagi, coba perhatikanlah isi hukum Taurat itu sendiri!
22-23 Di sana tertulis, Abraham mempunyai dua
anak laki-laki. Yang satu Ismael, anak dari budak
perempuan bernama Hagar. Ismael lahir secara
biasa, sesuai dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi, yakni Isak, lahir dari
Sara, wanita yang bukan budak. Kelahiran Isak
terjadi secara luar biasa, sesuai dengan janji Allah
kepada Abraham.

24-25 Kedua perempuan itu dapat digambarkan
sebagai lambang dari kedua perjanjian Allah,
yakni perjanjian yang lama dan yang baru.
Hagar, perempuan yang pertama, juga bisa
digambarkan seperti gunung Sinai di negeri Arab,
tempat Allah memberikan hukum Taurat kepada
Musa. Jadi semua orang yang hidupnya masih
terikat pada hukum Taurat ibarat keturunan
Hagar secara rohani, karena mereka hidup
dalam keadaan seperti budak. Dengan gambaran
lain, anak-anak Hagar adalah semua orang yang
ibadahnya berpusat pada Yerusalem duniawi.

Maksudnya, mereka menganggap diri mereka
belum dibebaskan dari ikatan hukum Taurat.
26 Tetapi pusat ibadah kita adalah Yerusalem
surgawi!§ Berarti kita ibarat keturunan Sara yang
bukan budak. Kita sudah merdeka dari peraturan
lama,
27 karena Sara merupakan ibu kita,
sebagaimana dinubuatkan tentang dia dalam
Kitab Suci,
"Hai kamu, perempuan yang dulu mandul,
bersukacitalah!
Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak
pernah mengalami sakit bersalin!
Karena kamu yang dulu belum pernah mempun-
yai anak
akan mempunyai lebih banyak keturunan
daripada istri yang tidak dianggap mandul
oleh suaminya."✡
28 Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan
seperti Isak, anak yang dilahirkan sesuai janji
Allah. Kita juga diperhitungkan sebagai ketu-
runan Abraham yang Allah janjikan kepadanya,✡
karena kita percaya penuh kepada Allah, bukan
karena melakukan hukum Taurat.
29 Namun sikap permusuhan yang terjadi an-
tara Ismael, yang dilahirkan menurut rencana
manusia, dengan Isak yang dilahirkan sesuai
dengan kehendak dan kuasa Roh Allah, masih

---

§ **4:26** ***pusat ibadah kita*** ... Secara harfiah: "Yerusalem ... yang adalah ibu kita." Paulus mengumpamakan Hagar sebagai Yerusalem duniawi dan Sara sebagai Yerusalem surgawi. Dalam konteks zaman itu, kota Yerusalem bukan hanya ibukota negara secara politis, tetapi juga pusat keagamaan. ✡ **4:27** Yes. 54:1 LXX
✡ **4:28** Gal. 3:6-9

tetap terjadi sekarang antara orang-orang yang
terikat pada hukum Taurat dan kita yang su-
dah dibebaskan oleh Roh Allah. Itulah sebabnya
mereka menganiaya kita.
30 Tetapi dengarlah apa kata Kitab Suci,
"Usirlah budak perempuan itu beserta
anaknya! Karena anak yang dilahirkan oleh
budak tidak boleh menerima warisan bersama
dengan anak yang lahir dari ibu yang bukan
budak."✡
31 Jadi Saudara-saudari, saya tegaskan: Kita
bukanlah seperti keturunan perempuan budak
itu, yang wajib hidup seperti budak, melainkan
seperti keturunan perempuan yang merdeka.

5

Kita sudah dibebaskan oleh Kristus

1 Dengan keadaan kita yang sudah dibebaskan
sepenuhnya oleh Kristus dari kewajiban un-
tuk hidup seperti budak, maka berdirilah teguh
dalam kebebasan itu! Jangan berbalik lagi untuk
hidup seperti budak dengan terus terikat pada
hukum Taurat.
2-4 Perhatikanlah apa yang saya tekankan
ini: Kalau kamu (laki-laki yang bukan Yahudi)
mengikuti ajakan guru-guru palsu itu untuk
disunat, berarti kamu seolah menantang
Allah, "Aku tidak perlu lagi keselamatan
yang Kristus kerjakan di kayu salib." Karena
artinya kamu hendak meninggalkan Kristus lalu
mengusahakan keselamatanmu sendiri dengan
mengikuti aturan-aturan agama Yahudi. Dan

✡ **4:30** Kej. 21:10

perlu saya beritahukan kepadamu bahwa setiap
orang yang mengikuti hukum sunat wajib taat
juga kepada semua perintah dan aturan dalam
hukum Taurat. Kalau kamu berusaha menjadi
benar di hadapan Allah melalui hukum Taurat,
berarti kamu seolah memutuskan hubungan
dengan Kristus dan berkata kepada Allah, “Aku
tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!”

5 Tetapi bagi kita, inilah cara yang benar: Den-
gan pertolongan Roh Allah, kita percaya penuh
bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah melalui
kematian Kristus. Kita sangat yakin akan kesela-
matan kita!
6 Bagi kita yang bersatu dengan Kristus Yesus,
tidak ada perbedaan antara orang yang bersunat
dengan yang tidak bersunat. Yang penting kita
percaya penuh kepada Kristus dan menjalankan
keyakinan itu dengan saling mengasihi!

7 Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik
dan semakin dewasa secara rohani. Jangan den-
garkan lagi orang yang membujuk kalian untuk
berhenti mengikuti ajaran benar!
8 Ajaran orang itu bukan berasal dari Allah yang
memanggil kalian untuk mengikut Kristus.
9 Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit ragi saja
membuat seluruh adonan mengembang.”✡
10 Saya tahu kalian milik TUHAN, maka saya
yakin bahwa kalian akan berubah pikiran dan
mengikuti nasihat saya dalam surat ini. Tetapi
orang yang mengacaukan keyakinan kalian pasti
dihukum Allah!

✡ **5:9** 1Kor. 5:6-8

11 Perhatikanlah Saudara-saudari, seandainya
saya mengajarkan bahwa setiap laki-laki di an-
tara kita harus disunat untuk dapat diterima oleh
Allah, maka saya tidak akan dianiaya oleh orang
Yahudi. Tetapi saya mengajarkan bahwa kita
dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui pen-
gurbanan Kristus bagi kita di kayu salib. Hal
itulah yang menjadi masalah besar bagi mereka.
12 Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu
yang sudah mengacaukan kalian. Sekalian saja
mereka memotong seluruh alat kelaminnya!

Hiduplah dengan bergantung pada Roh Kudus

13 Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil
oleh Allah untuk bebas dari ikatan hukum Tau-
rat. Namun janganlah menggunakan kebebasan
itu sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-
keinginan badani. Sebaliknya, hendaklah kita sal-
ing melayani dalam ikatan kasih persaudaraan.
14 Karena seluruh hukum Taurat sudah dis-
impulkan dalam satu perintah, yaitu "Kasihi-
lah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu
sendiri."✡
15 Tetapi waspadalah supaya kalian tidak
seperti binatang buas yang terus saling
menggigit dan menelan, bahkan sampai saling
menghancurkan!

16 Saya menasihatkan kamu semua: Hidu-
plah dengan taat kepada pimpinan Roh Kudus.
Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan
keinginan-keinginan jasmanimu yang jahat.

✡ **5:14** Im. 19:18; Mat. 22:39; Mrk. 12:31; Yak. 2:8

17 Karena keinginan jasmani kita selalu
berlawanan dengan keinginan Roh Kudus, dan
keinginan Roh berlawanan dengan keinginan
jasmani kita. Keduanya saling bertentangan, dan
keduanya ada dalam diri kita masing-masing,
sehingga kita tidak bisa hidup sesuka hati.
18 Tetapi bila kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita
tidak perlu lagi diawasi oleh hukum Taurat.
19 Sebaliknya, kalau kita hidup menurut keing-
inan badani yang jahat, hasilnya jelas perbuatan-
perbuatan dosa ini:
perzinaan, percabulan, persetubuhan yang
tidak wajar, mengikuti hawa nafsu,
20 menyembah berhala, terlibat dalam ilmu si-
hir, membenci orang lain,
berkelahi, cemburu, mudah marah,
mementingkan diri sendiri, menimbulkan per-
pecahan, mengikuti ajaran sesat,
21 iri hati, membunuh, mabuk-mabukan,
berpesta liar,
dan semua dosa yang lain.
Sekarang saya ulangi lagi peringatan yang per-
nah saya berikan kepada kalian waktu kita masih
bersama: Orang-orang yang terus melakukan hal-
hal seperti itu tidak termasuk warga kerajaan
Allah!
22 Tetapi kalau hidup kita dipimpin Roh Kudus,
hal itu pasti tampak lewat cara hidup kita yang
saling mengasihi, bersukacita, damai,
sabar dalam kesusahan, murah hati, suka
menolong sesama,
menepati janji,
23 lemah lembut, dan bisa menguasai diri.

Hukum Taurat pun tidak menentang semua hal
itu!
24 Kita yang menjadi milik Kristus tidak lagi
dikuasai oleh hawa nafsu dan semua keinginan
badani, karena kita seakan sudah memakukan
hawa nafsu dan keinginan badani itu pada salib
Kristus.
25 Kita sudah diberi hidup yang baru oleh Roh
Allah. Karena itu hendaklah kita juga terus
menaati pimpinan Roh Allah.
26 Janganlah kita sombong dan berpikir, “Di
mata Tuhan, aku lebih baik daripada saudara-
saudari seiman yang lain.” Dan janganlah kita
iri hati dengan merasa, “Orang lain lebih hebat
daripadaku dalam jemaat.”

6

Hidup bersaudara dalam jemaat

1 Saudara-saudari, kalau ada di antara jemaat
yang ketahuan jatuh dalam dosa, maka hendak-
lah anggota lain yang hidupnya dipimpin Roh
Kudus membimbing dia kembali ke jalan yang be-
nar. Tetapi lakukanlah itu dengan lemah lembut
sambil tetap waspada supaya kamu sendiri tidak
ikut tergoda untuk berbuat dosa.
2 Hendaklah kita semua saling menolong untuk
meringankan beban saudara-saudari seiman
yang mengalami kelemahan atau kesusahan.
Dengan begitu kita menaati Hukum Kasih yang
Kristus berikan.✡
3 Karena kalau kamu menganggap dirimu ter-
lalu penting untuk menolong sesama, berarti

✡ **6:2** Yoh. 13:34

kamu menipu dirimu sendiri. Kamu tidak lebih
istimewa daripada siapa pun!
4 Tidak usah membanding-bandingkan dirimu
dengan saudara-saudari seiman yang lain. Ni-
lailah perbuatanmu sendiri saja. Lalu kamu
boleh puas dengan caramu sendiri melayani Kris-
tus, tanpa memikirkan orang lain.
5 Karena setiap orang akan menghadap Al-
lah dan mempertanggungjawabkan perbuatan-
nya masing-masing.

6 Hendaklah setiap anggota jemaat yang mener-
ima pengajaran Firman Allah membagikan se-
bagian dari penghasilannya kepada orang yang
bertugas mengajar kita.

7 Jangan keliru! Janganlah menganggap kead-
ilan dan kebenaran Allah bisa dipermainkan!
Karena suatu hari nanti, cepat atau lambat, setiap
orang pasti menuai apa yang dia tabur.
8 Artinya, kalau kamu hidup untuk memuaskan
keinginan badani saja, kamu akan menerima
kebinasaan. Tetapi kalau kamu terus hidup
mengikuti pimpinan Roh Allah, kamu akan
menerima hidup yang kekal.
9 Jadi jangan lelah berbuat baik, karena kelak
kita pasti menuai hasilnya, asalkan kita tidak
berputus asa.
10 Oleh sebab itu, setiap ada kesempatan, mari-
lah kita terus berbuat baik kepada semua orang,
terutama kepada saudara-saudari seiman.

Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus

11 Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.*
12 Sekali lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi dan yang berusaha memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk menolong kalian. Mereka melakukan itu hanya untuk menyenangkan hati orang Yahudi yang lain, juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran kita bahwa manusia dibenarkan Allah hanya melalui pengurbanan Kristus di kayu salib.
13 Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak menaati semua hukum Taurat. Yang mereka inginkan hanyalah supaya kalian disunat sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata kepada orang Yahudi lain, "Sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk agama Yahudi karena ajaran kami."
14 Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun kecuali Tuhan kita Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui penyaliban Yesus, bagi saya semua hal yang duniawi seakan sudah ikut dipakukan pada kayu salib-Nya, dan saya secara rohani juga sudah mati bersama Dia terhadap semua hal yang duniawi.
15 Jadi, bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada lagi perbedaan antara orang bersunat dan tidak bersunat. Yang penting adalah keadaan rohani kita masing-masing sudah

---

* **6:11** ***dengan tangan saya sendiri*** Ini berarti bahwa sebelum bagian terakhir, ada juru tulis yang menuliskan sesuai perkataan Paulus.

diperbarui karena bersatu dengan Kristus. Kita menjadi ciptaan baru!✡

16 Kepada setiap kalian yang menjalani hidup sebagai ciptaan baru dan yang tidak membanggakan dirinya, kiranya Allah selalu bermurah hati kepadamu dan menjagamu supaya hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya, karena secara rohani kamu sudah menjadi warga Israel yang baru, yaitu kerajaan Allah.

17 Mulai sekarang, saya tidak peduli lagi pada celaan orang yang berkata, "Kamu tidak melayani Allah sehebat saya." Karena bekas-bekas luka di tubuh saya ini merupakan tanda cap yang membuktikan bahwa saya adalah milik Tuhan Yesus yang melayani Dia.

18 Saudara-saudari, doa saya, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu senantiasa. Amin.

✡ **6:15** 2Kor. 5:14-17

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

You include the above copyright and source information.

If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.

If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2025-05-03

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 3 May 2025 from source files dated 3 May 2025
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2